

## SEKOLAH TINGGI TATA BOGA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK DI JAKARTA

**Kartika Sahar**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
saharkartika@gmail.com

**Dedi Hantono**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
dedihantono@umj.ac.id

**Wafirul Aqli**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
wafirul.aqli@ftumj.ac.id

### Abstrak

Perkembangan pariwisata di Indonesia menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung atau melakukan kerja sama. Salah satu yang menjadi daya tarik negara ini adalah keanekaragaman kuliner yang dimiliki pada setiap daerah. Dalam mendukung perkembangan itu, tentunya dibutuhkan tenaga profesional yang dapat mengolah makanan tersebut dengan baik melalui pengadaan Lembaga Pendidikan yaitu Sekolah Tinggi Tata Boga. Perancangan Sekolah Tinggi ini menggunakan gaya Arsitektur Futuristik sehingga rumusan masalah dalam artikel ini adalah Bagaimana menerapkan konsep arsitektur futuristik pada bangunan dengan fungsi lembaga pendidikan tinggi dan Bagaimana melakukan penyusunan program ruang dengan melakukan penyesuaian terhadap kurikulum yang dibutuhkan. Hasil studi menunjukkan bahwa Konsep futuristik yang menawarkan kebebasan bentuk pada bangunan pendidikan harus dilakukan penyesuaian bentuk dengan fungsi bangunan yang lebih menekankan bentuk kotak sebagai efisiensi ruang. Elemen futuristik lebih banyak digunakan pada material finishing bangunan dan desain interior yang lebih kekinian dengan perlengkapan ruang yang moderen. Kebebasan bentuk pada konsep futuristik dapat diterapkan pada bangunan Masjid yang memiliki massa bangunan sendiri.

**Kata Kunci:** sekolah tinggi, tata boga, futuristik.

### Abstract

The development of tourism in Indonesia attracts foreign tourists to visit or cooperate. One of the highlights of this country is the culinary diversity that each region has. In supporting that development, of course, it is necessary for professionals who can process the food well through the procurement of educational institutions namely The High School of Boga. The design of this High School uses futuristic architecture style so that the formulation of the problem in this article is How to apply futuristic architectural concepts to buildings with the functions of higher education institutions and How to make space programs by making adjustments to the curriculum needed. The results of the study show that futuristic concepts that offer freedom of form on educational buildings should be made shape adjustments with building functions that emphasize the shape of the box as the efficiency of the space. Futuristic elements are more widely used in building finishing materials and more modern interior design with modern space fittings. Freedom of form on futuristic concepts can be applied to Mosque buildings that have their own mass of buildings.

**Keywords:** high school, culinary art, futuristic.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam, salah satu diantaranya adalah kuliner dimana masing-masing daerah memiliki kuliner khasnya

sendiri. Selain kuliner asli daerah tersebut banyak juga masakan dari negara lain yang ikut mewarnai kuliner pada satu daerah tertentu sehingga hal ini menjadi potensi wisata khususnya wisata kuliner. Kekayaan kuliner tersebut karena didukung oleh kekayaan alam Indonesia yang subur dan kaya akan hasil bumi sebagai bahan untuk mengolah masakan. Untuk mengembangkan kuliner yang beragam tersebut dibutuhkan tenaga profesional yang dihasilkan dari suatu lembaga pendidikan formal.

Sekolah tinggi tata boga menjadi salah satu alternatif untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang kuliner. Dengan adanya lembaga pendidikan tinggi formal seperti ini tentunya akan memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta kurikulum yang mengikuti zaman sehingga diharapkan menghasilkan tenaga profesional kuliner yang berkualitas.

Namun profesi juru masak belum begitu mendapat perhatian bagi banyak lulusan sekolah menengah di Indonesia untuk melanjutkan pendidikannya dan menjadi pilihan profesi mereka di masa depan. Untuk mengangkat citra masakan Indonesia dan tenaga profesinya maka dibutuhkan bangunan sekolah yang memberikan citra yang menarik perhatian (Hantono & Hakim, 2019). Dalam hal ini arsitektur futuristik bisa mewujudkan harapan tersebut. Penerapan arsitektur futuristik pada bangunan dapat memberikan kesan modern pada bangunannya karena arsitektur futuristik memiliki konsep berorientasi pada masa depan dan mengungkapkan kebebasan untuk mengekspresikan ide atau gagasan ke bentuk yang tidak biasa, kreatif dan inovatif yang berhubungan dengan bidang kuliner dimana ilmu kuliner yang terus berkembang dan pencetus sebuah ide makanan dapat didukung oleh penerapan arsitektur futuristik.

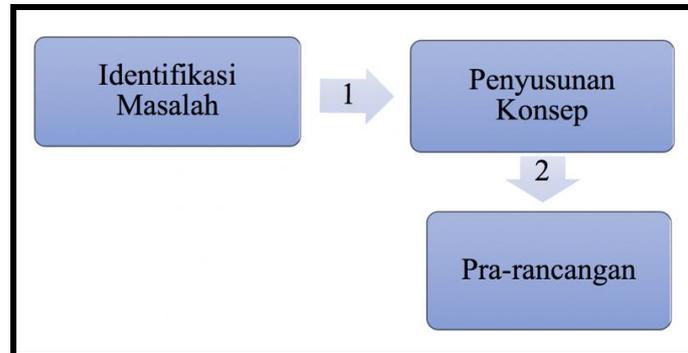
Namun konsep futuristik yang menawarkan kebebasan bentuk sepertinya agak sulit diterapkan pada kelas-kelas konvensional yang berbentuk persegi. Untuk itu perlu penyesuaian konsep ini dengan fungsi bangunan yang ada. Berdasarkan latar belakang dan harapan yang dijelaskan di atas maka dapat diambil beberapa rumusan permasalahan, diantaranya: (1) bagaimana menerapkan konsep arsitektur futuristik pada bangunan dengan fungsi lembaga pendidikan tinggi? (2) bagaimana melakukan penyusunan program ruang dengan melakukan penyesuaian terhadap kurikulum yang dibutuhkan?

## **2. METODE**

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperlukan dalam merancang proyek ini adalah data primer (survei, wawancara, dokumentasi) dan data sekunder (literatur, peraturan bangunan, kurikulum).

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian, perencanaan, dan perancangan itu dilakukan, diantaranya: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan

alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.



**Gambar 1.** Metode perencanaan dan perancangan yang digunakan  
Sumber: Hasil Analisa, 2020

Identifikasi masalah adalah salah satu faktor alasan yang melatarbelakangi pelaksanaan proses perencanaan dan perancangan dengan tujuan untuk menyelesaikan atau mencapai hasil dari solusi permasalahan yang ada. Penyusunan Konsep adalah pengumpulan semua data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan permasalahan atau tujuan yang dapat menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan untuk tujuan menyelesaikan permasalahan atau hal terkait yang ingin dituju. Proses pra-rancangan adalah mengacu pada konsep rancangan yang sudah dibuat lalu dipresentasikan berupa wujud gambar yang meliputi tentang penyusunan pola dan gubahan bentuk arsitektur, selain mempresentasikan berupa wujud gambar, proses ini juga menghasilkan tentang aspek kualitatif dan kuantitatif bangunan seperti informasi perkiraan luas lantai, bahan dan material yang akan digunakan, sistem konstruksi yang digunakan, rencana anggaran biaya dan waktu pelaksanaan pembangunan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan suatu tempat untuk Pendidikan bagi anak-anak atau masyarakat. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan atau memberikan pendidikan bagi penempuh pendidikan dan merupakan lembaga yang dirancang dalam prosesnya dibawah pengawasan guru (Fitria, 2016).

Sekolah tata boga sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan tinggi menurut Gisslen (2003) dalam Karolina (2018) adalah lembaga yang diperuntukkan untuk pendidikan dalam bidang seni ilmu memasak dan penyajian makanan. Sekolah kuliner yang baik adalah sekolah yang memenuhi fasilitasnya dengan standar minimum sekaligus memenuhi syarat. Sekolah atau institusi yang berhubungan dengan peralatan yang berbahaya harus menyediakan fasilitas klinik dan untuk pencegahan kontaminasi makanan dengan bahan kimia harus dibedakan fasilitas penyimpanan, penyediaan tempat penyimpanan berupa loker untuk penghuni bangunan, penyediaan fasilitas ruang kelas pada umumnya seperti board, proyektor, meja belajar dan kursi. Kemudian ruang *central gas supply* yang diletakkan di area yang berbeda dengan area dapur untuk

mencegah resiko kebakaran akibat suhu panas dan ruangan tersebut memiliki ventilasi yang baik (Karolina, 2018). Oleh karena begitu kompleksnya persyaratan ruang yang dibutuhkan maka fleksibilitas ruang diharapkan menjadi solusi dalam membantu perancangan gedung ini (Zudi, Manu, & Fanggal, 2020).

### **Arsitektur Futuristik**

Futuristik merupakan paham yang mengungkapkan kebasan untuk mengekspresikan ide atau gagasan ke bentuk yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Futuristik menghasilkan sesuatu yang dinamis, selalu berubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan arsitektur yang moderen dan futuristik dapat dilihat pada tampaknya namun tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya (Wibowo, Purwanti, & Hantono, 2017). Konsep ini memiliki gaya masa depan, bentuk yang tidak biasa, dan memanfaatkan kemajuan teknologi (Krisdianto, Purwanti, & Aqli, 2018). Kualitas visual karya arsitektur bukan saja berasal dari bangunan namun juga dari ruang terbukanya (Hantono, 2017).

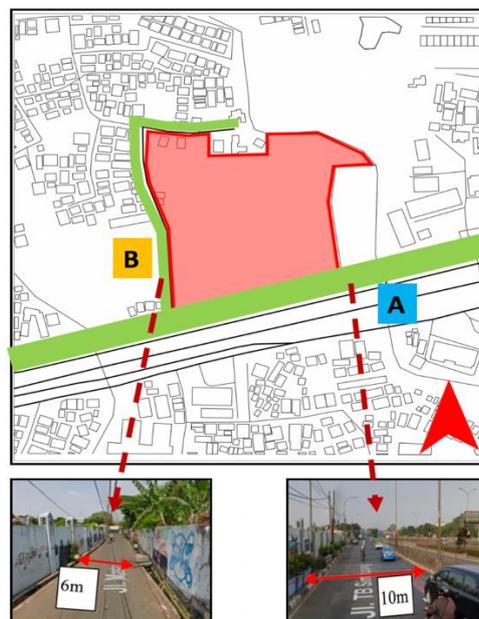
Dalam buku *Futurism: An Anthology*, futuristik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: memperhatikan dengan matang, memiliki keberanian yang kuat dalam mencapai nilai keelastisan dan keringanan yang maksimal, selain memperhatikan kepraktisan dan fungsi semata melainkan juga memperhatikan seni atau citra pada tampilannya, untuk membawa kesan dinamis menerapkan atau memasukkan unsur garis-garis miring dan elips, sebagai salah satu pembawa perubahan dalam menemukan ide yang baru, baik dari segi material maupun spiritual, serta mampu menyelaraskan manusia dengan lingkungannya (Rainey, Poggi, & Wittman, 2009).

### **Deskripsi Lokasi**

Lokasi tapak masih berada dalam kawasan jalan utama TB Simatupang dengan akses Tol Lingkar Luar Jakarta. Sarana dan prasarana yang mendukung kawasan terdapat beragam fasilitas, diantaranya yaitu tempat wisata dan fasilitas hiburan seperti Taman Mini Indonesia Indah (TMII), mall, kantor pemerintah, Bandar Udara Halim Perdanakusuma, arena golf, sekolah, dan kampus lainnya.



**Gambar 2.** Keyplan lokasi



**Gambar 3.** Kondisi eksisting tapak

Lokasi : Jl. TB Simatupang, RT.7/RW.3, Kel. Kampung Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur.

Zona : Pelayanan umum dan sosial (S1).

Luas : ±23.736 m<sup>2</sup>.

KDB : 45 %

KLK : 2,5

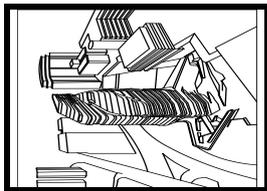
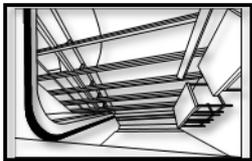
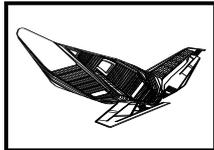
KDH : 35 %

### Konsep Gubahan Massa Bangunan

Bentuk massa Sekolah Tinggi Tata Boga yang akan digunakan akan memenuhi kaidah atau konsep arsitektur futuristik. Adapun prinsip-prinsip yang akan digunakan pada bangunan yang tertera pada tabel dibawah ini yang juga akan digunakan sebagai kriteria

dalam memilih bentuk bangunan. Adapun prinsip-prinsip arsitektur futuristik yang dapat diterapkan pada bangunan adalah sebagai berikut.

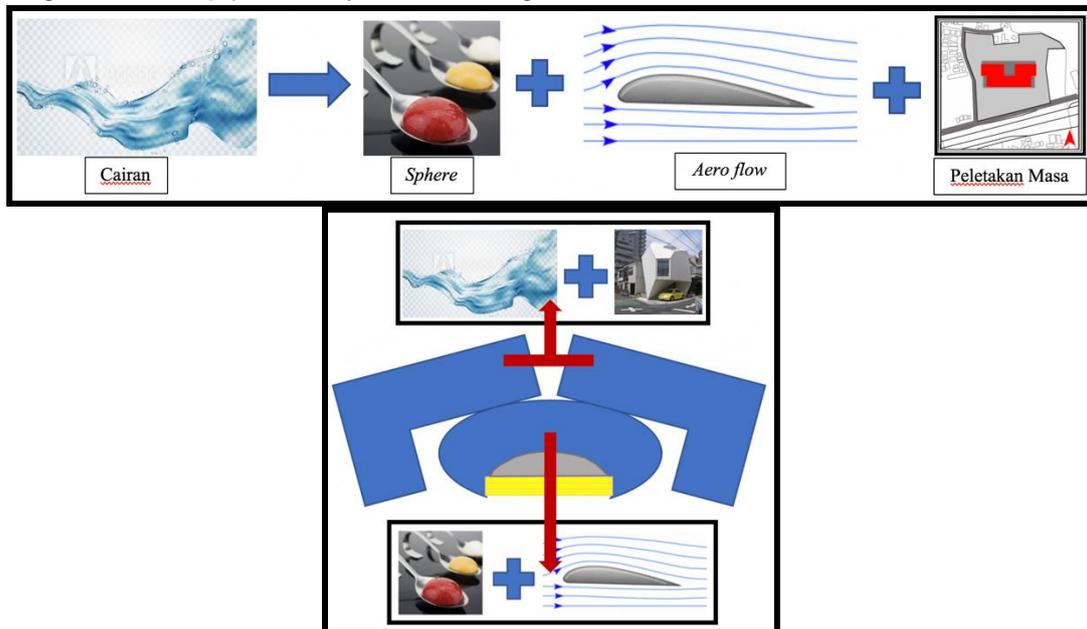
**Tabel 1.** Konsep masa bangunan

Prinsip	Analisis	Contoh
Mempunyai konsep masa depan	Konsep ini dapat dilihat dengan adanya kekontrasan terhadap lingkungan sekitar contohnya bangunan berbentuk unik di antara permukiman.	
Memperhatikan kepraktisan dan fungsi	Bangunan lebih mengutamakan fungsi dan menghindari bentuk-bentuk yang kurang mempunyai fungsi seperti menghilangkan ornament pada bangunan.	
Bentuk tidak biasa/asimetris	Bangunan memiliki bentuk yang tidak mengacu pada bentuk geometris sehingga bangunan tidak terkesan kaku dan monoton.	
Penggunaan kemajuan teknologi pada struktur	Bangunan dapat menggunakan struktur yang bisa mengikuti bangunan dengan bentuk apapun dan dapat di terapkan menjadi fungsi lain contohnya atap bangunan berupa kaca atau <i>skylight</i> sehingga bangunan tidak memiliki kesan membosankan dan dapat memberikan kesan futuristik pada bangunan.	

Konsep gubahan masa bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bentuk gubahan pada bangunan yang nantinya akan digunakan. Menentukan bentuk gubahan masa juga berasal dari hasil analisis bentuk gubahan masa berdasarkan arsitektur futuristik dan juga yang dikaitkan dengan konsep atau fungsi bangunan yaitu sekolah di bidang kuliner.

Penerapan arsitektur futuristik adalah pada penerapan bentuk lengkung pada bangunan yang berkaitan dengan konsep di bidang kuliner yaitu proses memasak teknik

modern yang disebut gastronomi molekular salah satunya yaitu merubah cairan atau liquid yang memiliki bentuk gelombang atau dinamis menjadi bentuk sphere atau bulat, selain itu mengaplikasikan perubahan bentuk pada bagian tengah masa bangunan sehingga gubahan masa memiliki bentuk yang beragam, bentuk bagian tengah ini juga menerapkan bentuk yang memudahkan untuk sirkulasi udara yaitu mengadaptasi bentuk aeroflow. Penerapan futuristik pada bangunan contohnya adalah penggunaan material yang efisien namun tetap memiliki nilai estetika, lalu pada bangunan yang menerapkan pendekatan ini juga memperhatikan penggunaan bangunan untuk beberapa puluh tahun mendatang, yaitu menyediakan kapasitas penghuni bangunan. Gubahan masa bangunan yang menerapkan bentuk teknik memasak dibagi menjadi dua dengan tujuan masing-masing untuk setiap jurusan, yaitu Tata Boga dan Patiseri.



**Gambar 4.** Gubahan Massa Bangunan

#### 4. PENUTUP

Konsep futuristik yang menawarkan kebebasan bentuk pada bangunan pendidikan harus dilakukan penyesuaian bentuk dengan fungsi bangunan yang lebih menekankan bentuk kotak sebagai efisiensi ruang. Elemen futuristik lebih banyak digunakan pada material finishing bangunan dan desain interior yang lebih kekinian dengan perlengkapan ruang yang moderen. Kebebasan bentuk pada konsep futuristik dapat diterapkan pada bangunan Masjid yang memiliki masa bangunan sendiri.



**Gambar 5.** Siteplan Sekolah Tinggi Tata Boga



**Gambar 6.** Perspektif gedung utama sisi depan



**Gambar 7.** Perspektif gedung utama sisi belakang dan Masjid



**Gambar 8.** Interior kantin dan laboratorium memasak



**Gambar 9.** Interior laboratorium memasak dan ruang rapat

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, A. (2016). *Perancangan Sekolah Tinggi Tata Boga Spesialis Vegetarian di Kota Malang: Tema Ecological Architecture*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Hantono, D. (2017). Pengaruh Ruang Publik Terhadap Kualitas Visual Jalan Kali Besar Jakarta. *Jurnal Arsitektura*, 15(2), 532–540. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i2.15114>
- Hantono, D., & Hakim, A. H. (2019). Identifikasi Elemen Fisik Ruang Publik yang Berpengaruh Terhadap Pembentukan Visual Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal*

- Emara*, 5(2), 75–79. <https://doi.org/10.29080/eija.v5i2.879>
- Karolina, A. (2018). Sekolah Kuliner di Pontianak. *Jurnal Mosaik Arsitektur (JMARS)*, 6(2), 203–214.
- Krisdianto, A., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2018). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia di Jakarta . *Jurnal Purwarupa*, 2(1), 9–16.
- Rainey, L., Poggi, C., & Wittman, L. (2009). *Futurism: An Anthology*. New Haven: Yale University Press.
- Wibowo, S., Purwantiasning, A. W., & Hantono, D. (2017). Penerapan Konsep Bangunan Pintar Pada Perencanaan Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi “APPLE” di Jakarta. *Jurnal Purwarupa*, 1(1), 7–16.
- Zudi, S. L., Manu, A. K. A., & Fanggihade, L. W. (2020). Perancangan Perpustakaan Hibrida di Universitas Nusa Cendana Dengan Konsep “Intelligence in Flexibility.” *Jurnal Gewang*, 2(1), 23–28.